

RINGKASAN

Holida Pradani (1910311004) **Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) Terhadap Perbedaan Penggunaan Mulsa Organik Dan Konsentrasi POC Urine Kelinci** di bawah ini bimbingan Dr. Bagus Tripama, Mp. dan Ir. Bejo Suroso, Mp.

Terung (*Solanum melongena* L.) adalah sayuran buah yang banyak digemari Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, produksi terung di Indonesia sebanyak 676,339 ton pada 2021. Jumlah tersebut meningkat 17,54% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 575,392 ton. Dari data hasil produktivitas terung di atas permintaan terhadap terung terus semakin tinggi, sehingga produksi terung perlu terus ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) Terhadap Perbedaan Penggunaan Mulsa Organik Dan Konsentrasi POC Urine Kelinci. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) faktorial dengan 3 ulangan dan terdiri dari 2 faktor. Faktor yang pertama mulsa organik M1 (Tanpa mulsa) M2 (Jerami) M3 (Seresah daun bambu) M4 (Alang – alang), dan faktor yang kedua konsentrasi POC urine kelinci K1 (12 ml/l) K2 (18 ml/l) K3 (24 ml/l). Mulsa organik berpengaruh nyata terhadap parameter Tinggi tanaman 14, 28, dan 42 hst, jumlah daun 14, 28, dan 42 hst, tempratur tanah, kelembapan tanah, panjang buah, diameter buah, berat perbuah dan berat buah perplot. Perlakuan terbaik terdapat pada M4. Konsentrasi POC urine kelinci berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman 42 hst, tempratur tanah ,umur berbunga panjang buah, diameter buah, berat perbuah, berat buah perplot. Perlakuan terbaik diperoleh pada perlakuan K3. Interaksi antara mulsa organik dan POC urine kelinci berbeda nyata terhadap parameter tinggi tanaman 14 hst, tempratur tanah ,panjang buah, diameter buah, berat perbuah.

Kata kunci: Mulsa Organik, Pupuk Organik Cair, Terung Ungu